

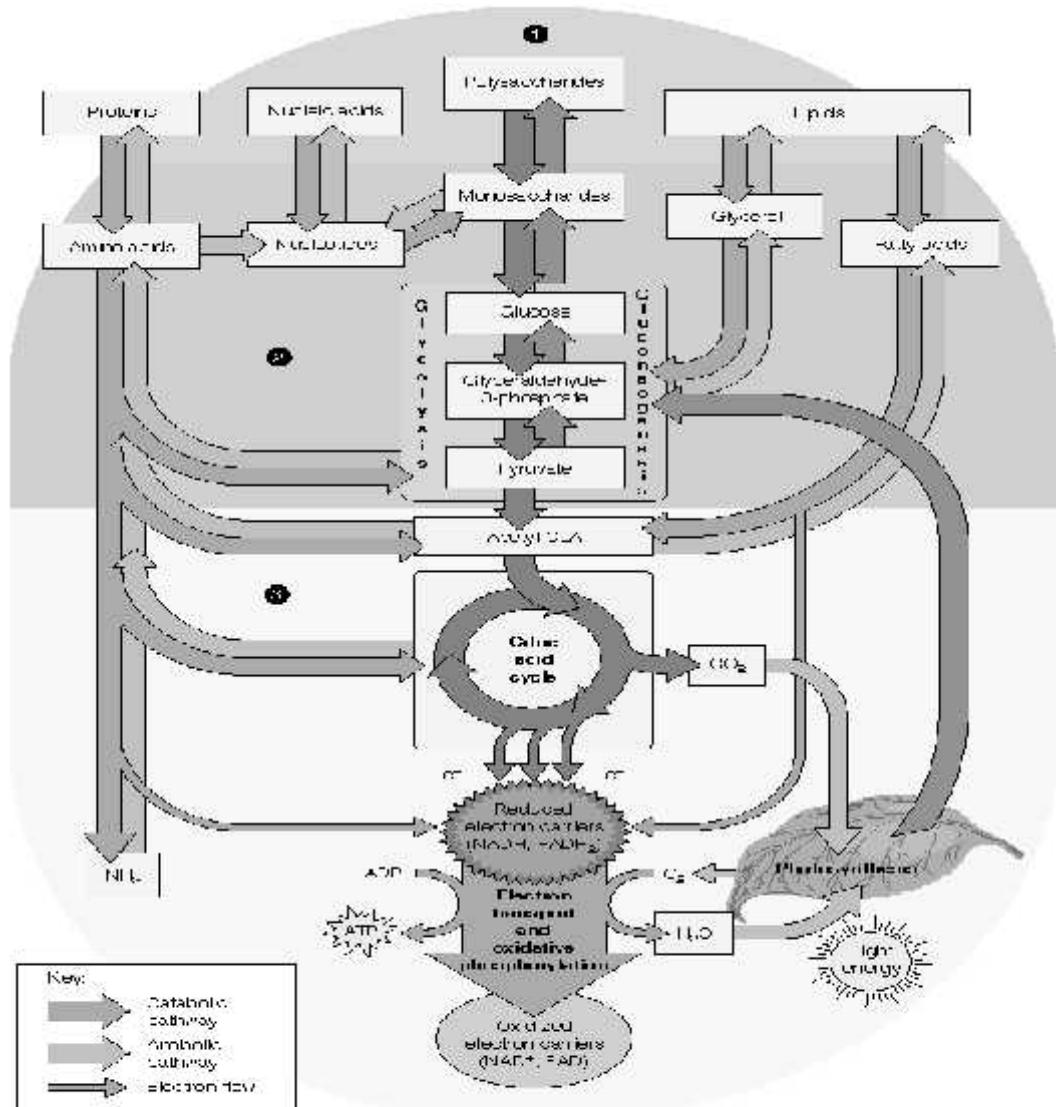
Metabolisme protein

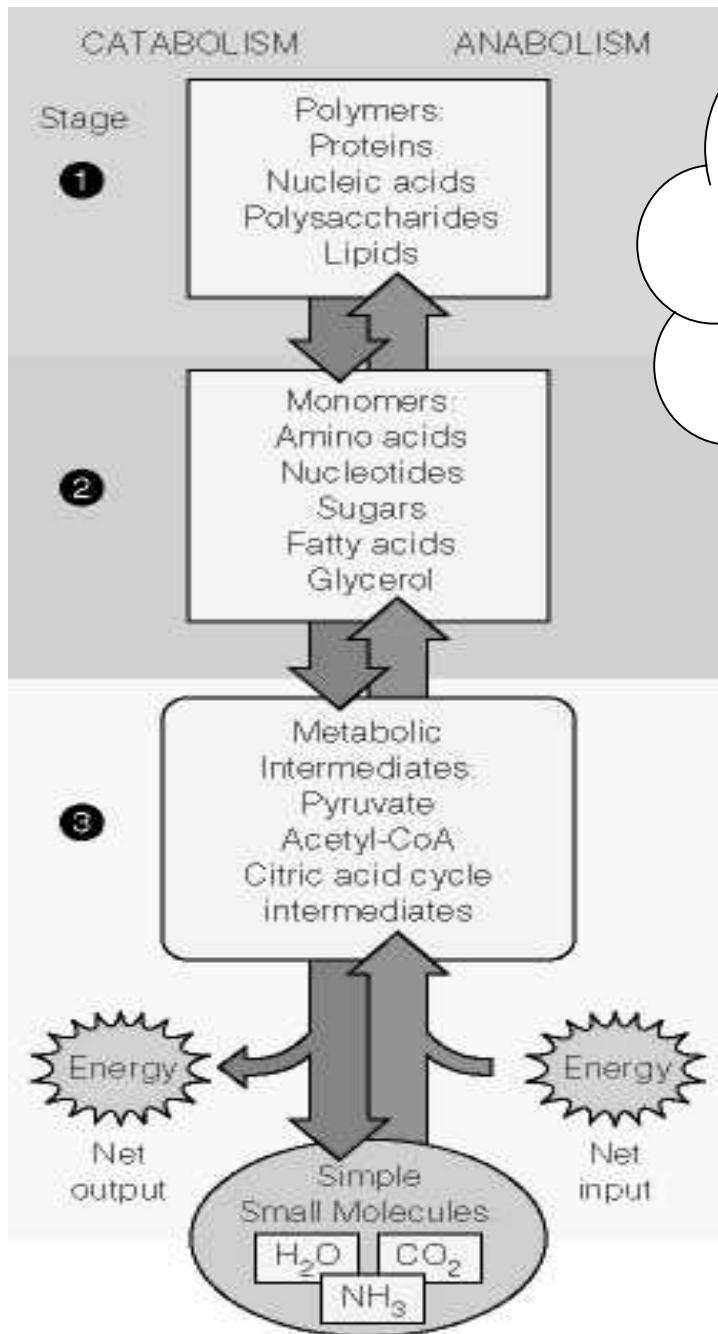


Meliputi:

- Degradasi protein (makanan dan protein intraseluler)
- mjd asam amino
- Oksidasi asam amino
- Biosintesis asam amino
- Biosintesis protein

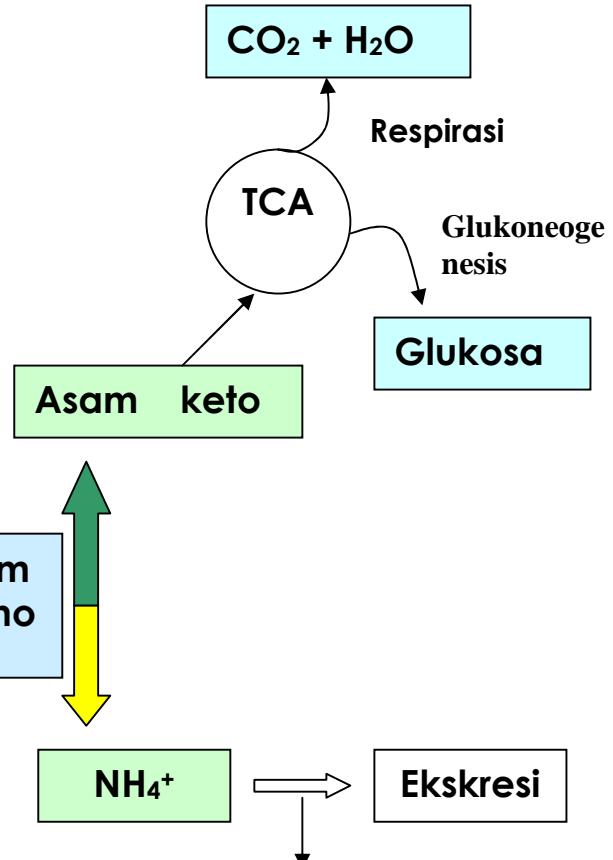
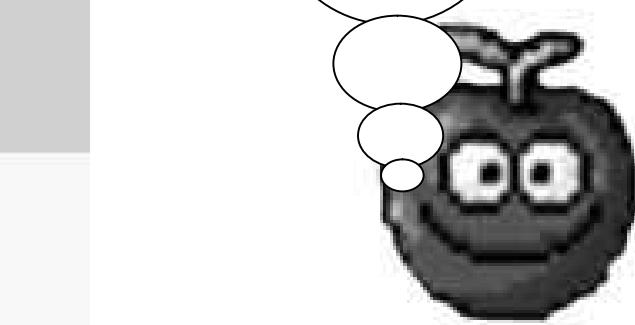
Overview





Overview !!!

Keywords: Protein,
Asam amino,
katabolisme,
Anabolisme



Biosintesis asam amino, nukleotida

Metabolisme protein dan juga asam nukleat berbeda dengan metabolisme karbohidrat dan lipid

- ❖ Karbohidrat dan lipid dapat disimpan dan digunakan jika dibutuhkan ketika membutuhkan energi atau untuk biosintesis

Pada umumnya organisme tidak mempunyai polimer senyawa nitrogen untuk disimpan



- Bbrp tanaman mampu menyimpan senyawa N (Asparagine pd Asparagus)
- Bbrp insect mempunyai protein simpanan di dalam darah mereka



Tidak mewakili bentuk simpanan N



Hewan harus selalu menyediakan suplai N yg cukup melalui makanan → mengganti N yg hilang karena katabolisme

- ❖ Setiap asam amino mengandung plg tidak 1 gugus amino. Sehingga membutuhkan mekanisme khusus untuk memecah gugus amino dengan kerangka C –nya

Kerangka C dr asam amino → oksidasi mjd CO₂ dan H₂O
→ menyumbangkan senyawa 3 / 4 C yang dapat diubah mjd glukosa

Seberapa besar kemampuan suatu organisme menggunakan asam amino sbg sumber energi → jenis organismenya

- Carnivora → 90% energi yang dibutuhkan berasal oksidasi asam amino (setelah makan)
- Herbivora → hanya sedikit memperoleh energi dari oksidasi asam amino.
 - sebagian bsr energi berasal dr karbohidrat
 - katabolisme asam amino hanya untuk menyuplai biosintesis senyawa lain

Hewan melakukan degradasi oksidatif jika dalam kondisi :

- Selama sintesis normal dan degradasi protein seluler (protein turnover) → as. Amino yg dilepas dr pemecahan protein tidak digunakan untuk sintesa protein baru.
- Asupan makanan kaya akan protein → as. Amino yg masuk melebihi kebutuhan tubuh utk sintesis protein.
- Kelaparan atau diabetes miltus. → Karbohidrat tidak cukup atau tidak dapat digunakan. → protein tubuh digunakan sbg sumber energi

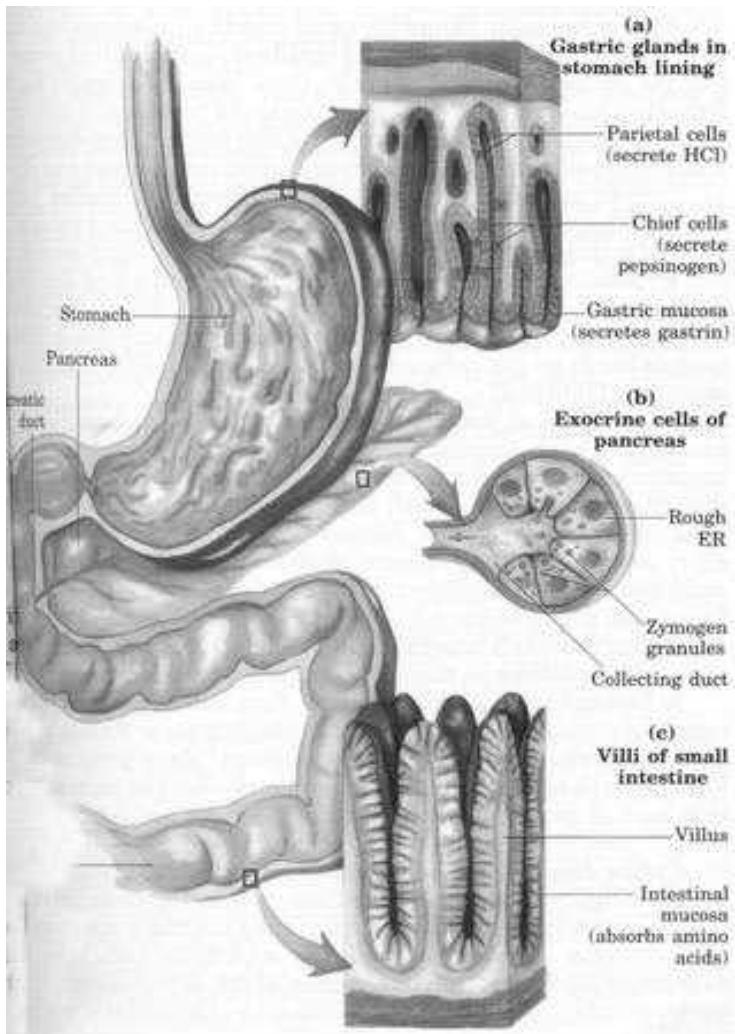
Pada Vertebrata :

Asam amino dr Makanan → sebagian besar dimetabolisme di hati
→ Ammonia yg dihasilkan :

- digunakan kembali untuk proses biosintesis
- kelebihan ada yg di keluarkan dr tubuh dlm bentuk urea, asam urat, atau ammonia

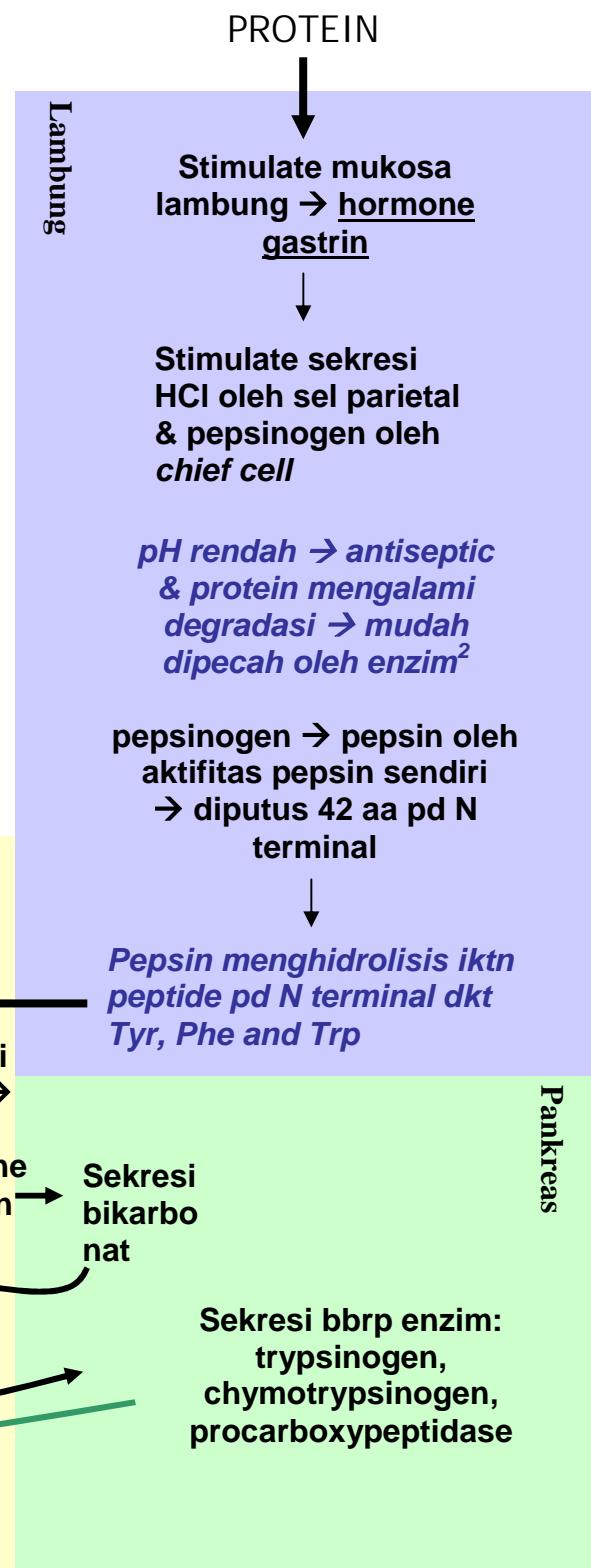
Ammonia dr jaringan yg lain di bawa ke hati → diubah mjd bentuk lain dan diekskresikan

I. Degradasi Protein menjadi Asam amino



Saluran pencernaan (usus halus)

Degradasi protein dr makanan
→ asam amino : tjd di saluran pencernaan



Kenapa enzim diproduksi oleh pankreas dlm kondisi non aktif?

- Melindungi pankreas dr aktifitas proteolisis dr enzim2 tsbt

Untuk melindungi diri pankreas jg mensekresi → inhibitor pankreatik tripsin (Pancreatic trypsin inhibitor)

Trypsin, chymotrypsin dan carboxypeptidase → mempunyai aktifitas katalitik yg spesifik satu dng yg lain

- Trypsin → memecah ikatan peptida yg karbonil nya berasal dr Lys dan Arg
- Chymotrypsin → memecah iktn peptida pada karboksi terminal dr Phe, Tyr, dan Trp

Degradasi oligopeptida disempurnakan oleh peptidase yg lain

- Carboxypeptidase → memecah karboksi terminal scr berurutan
- Aminopeptidase → memecah N-terminal

Asam amino bebas → ditransport melewati sel epithelial usus halus.

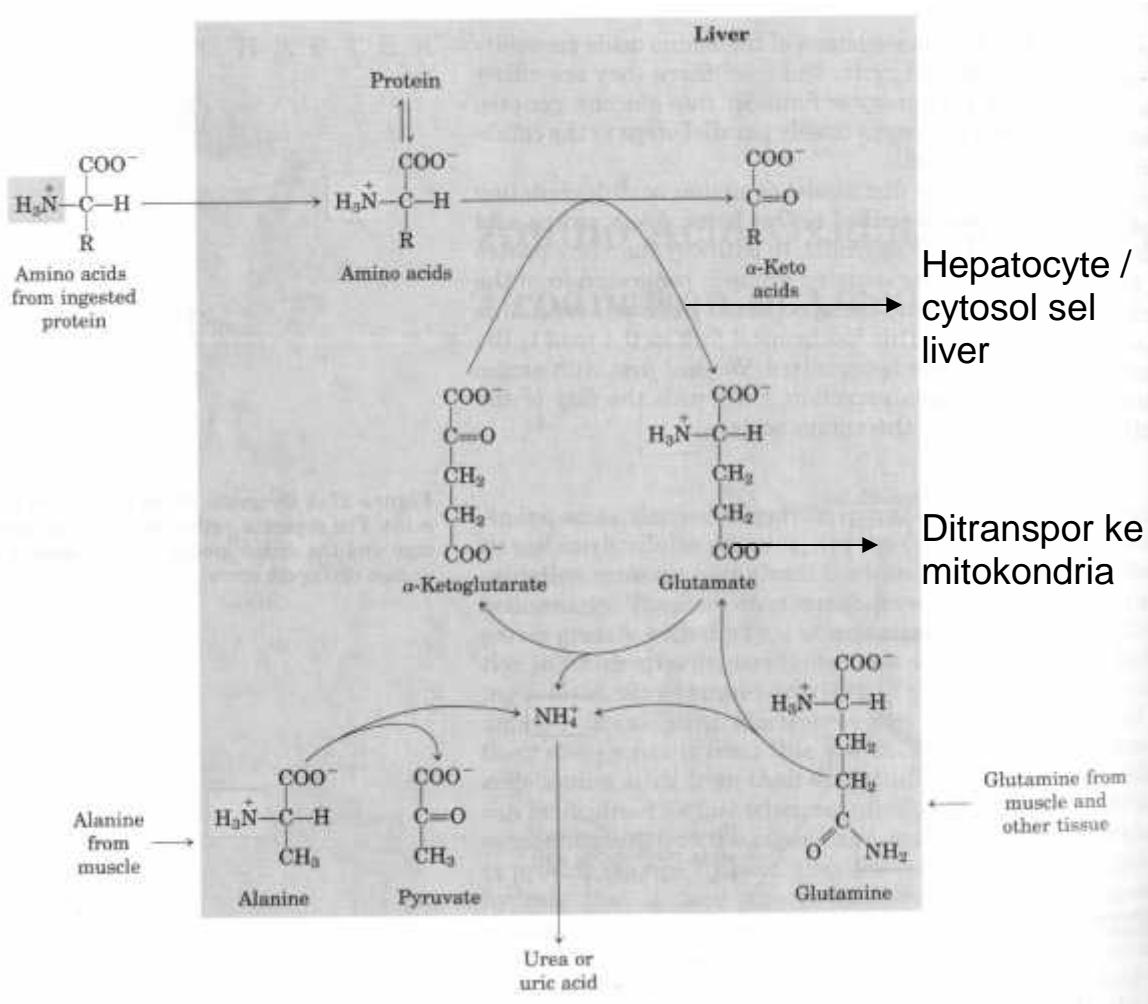


Masuk kapiler darah yg tdpt di pili dan ditranspor ke hati

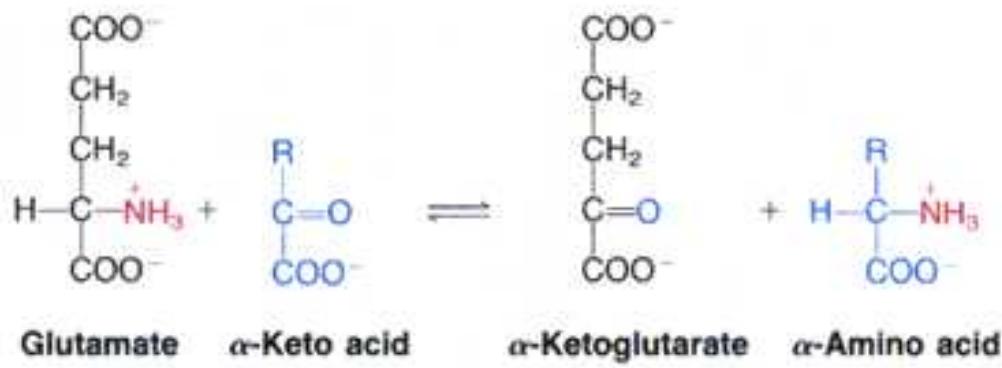


II. Oksidasi Asam Amino

- ❖ Pada umumnya, degradasi asam amino dimulai dengan pelepasan gugus amino → menghasilkan kerangka C → diubah mjd senyawa antara metabolisme utama tubuh
- ❖ Metabolisme asam amino pada umumnya terjadi di hati
- ❖ Kelebihan di luar liver → dibawa ke hati → diekskresikan
- ❖ Ammonia → digunakan kembali utk proses biosintesis
→ diekskresi scr langsung atau diubah terlebih dahulu mjd asam urat / urea
 - Vertebrata terrestrial → urea → *ureotelic*
 - Burung & reptil → asam urat → *uricotelic*
 - Binatang di air → ammonia → *amonotelic*



- ❖ Proses transaminasi : proses yang mana suatu gugus amino dipindahkan, biasanya dari Glu → suatu – keto acid dan reaksi ini menghasilkan asam amino yg terkait plus - ketoglutarat
 - Reaksi transaminasi dikatalis oleh enzim transaminase (aminotransferase)

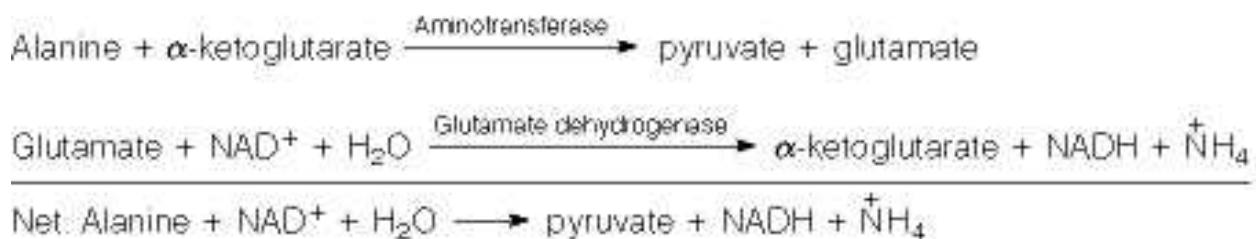


- Reaksi transaminasi membutuhkan koenzim piridoxal phosphat (PLP) yang berasal dari vitamin B₆
- Aminotranferase → mengkatalisis
 - Glutamate → – KG
 - Aspartate → OAA
 - Alanine → pyruvate

} Melibatkan – KG → Glu

- ❖ Degradasi asam amino berlanjut dengan pelepasan gugus amino → diekskresi

- Di dalam mitokondria → reaksi deaminasi oxidative → dikatalisis oleh L-glutamate dehydrogenase (enzim terdapat dlm matrik mitokondria)
- Reaksi kombinasi dr aminotransferase dan glutamate DH → trandeaminasi
- Glu DH → enzim allosterik komplek.
 - Positive modulator → ADP
 - Negative modulator → GTP → TCA



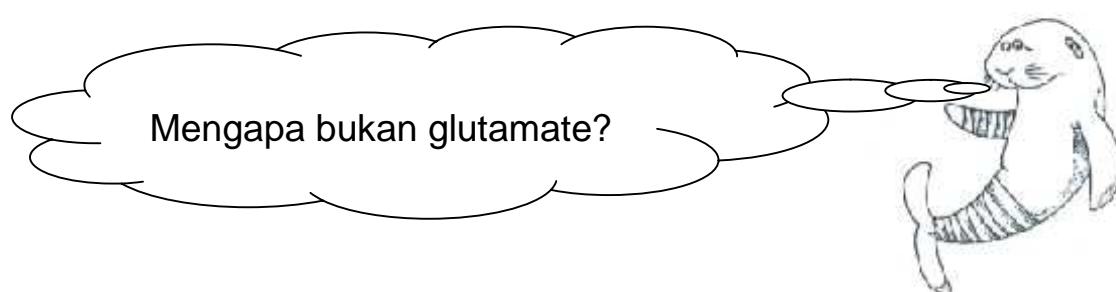
Serin dan Threonin dapat langsung dideaminasi !

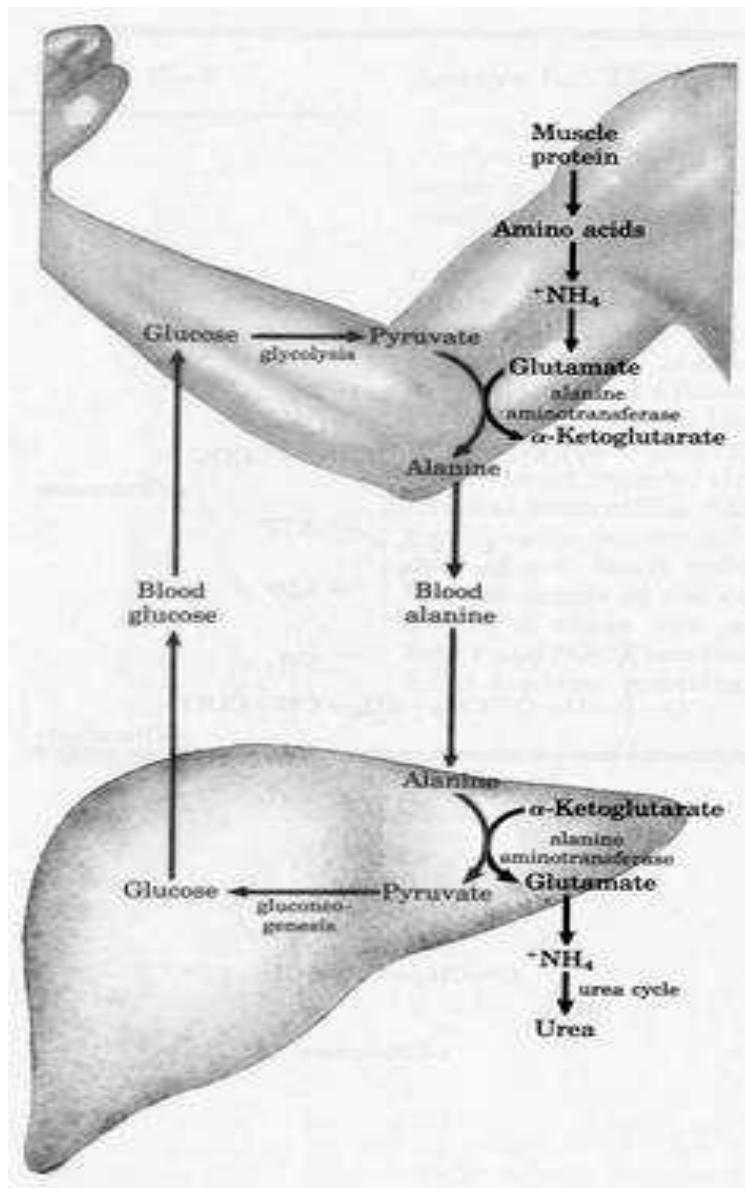
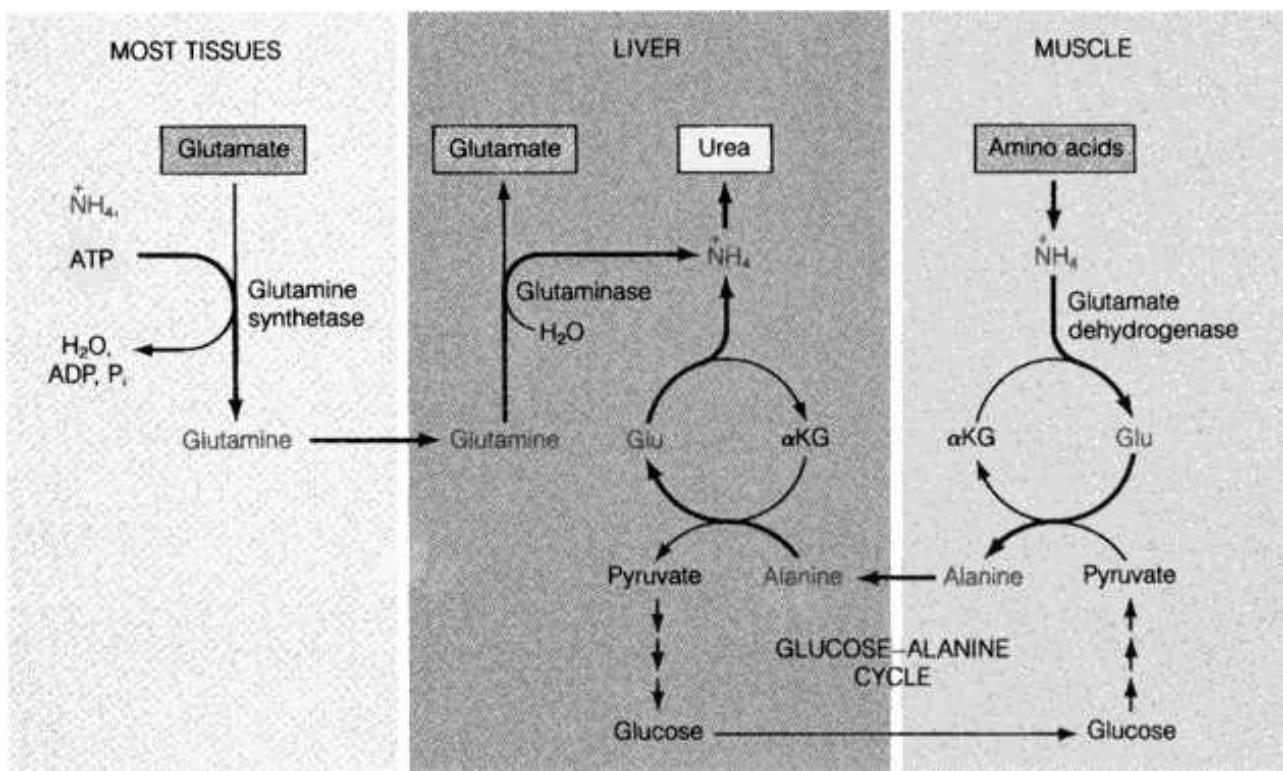
- ❖ Karena mempunyai gugus hidroksil (-OH) pada atom C maka asam amino ini dapat langsung di ubah menjadi ammonia
- ❖ Reaksi dikatalisis → serin dehidratase dan threonin dehidratase.
- ❖ Memerlukan PLP sebagai cofactor



Transport ammonia ke hati

- ❖ Ammonia bersifat toksik bagi jaringan hewan.
- ❖ Pengubahan ammonia menjadi urea terjadi di dalam hati
- ❖ Ammonia → menjadi glutamin → transport ke hati
- ❖ Glutamin → tidak toksik, bersifat netral dan dapat lewat melalui sel membran secara langsung.
→ merupakan bentuk utama untuk transpor ammonia
→ sehingga dapat di dalam darah lebih tinggi dari amino lain
→ juga berfungsi untuk sumber gugus amino pada berbagai reaksi biosintesis





Di Otot

Alanin \rightarrow penting dlm transport gugus amino ke liver \rightarrow glucose-alanin cycle

Di otot & jaringan lain yg mampu menggunakan protein sbg sumber tenaga



Gugus amino di transfer ke pyruvat (produk dr glikolisis)
 \rightarrow alanin aminotranferase

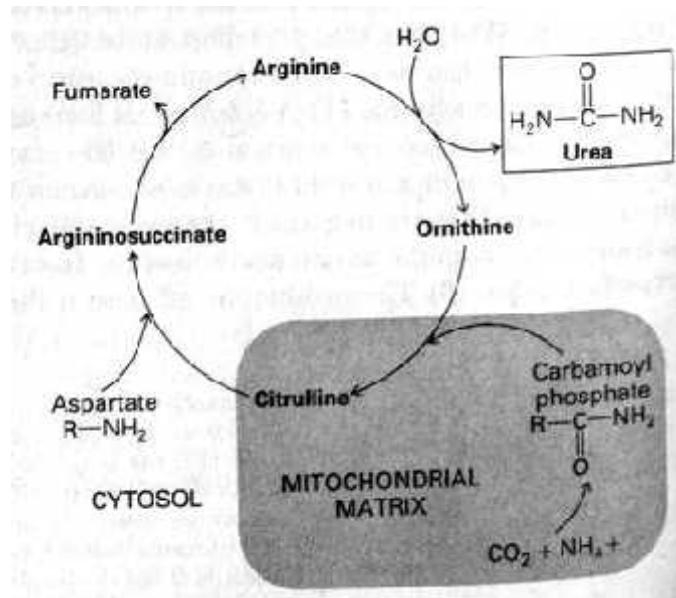
alanin \rightarrow netral pd pH ± 7 \rightarrow melalui darah dibawa ke hati

Penggunaan alanin \rightarrow mrpkn *intrinsic economic* dr organisme

Ammonia diubah menjadi Urea dng SIKLUS UREA (UREA CYCLE)

❖ Ditemukan oleh Hans Krebs dan Kurt Henseleit (5thn sblm TCA)

❖ Urea →



Nitrogen → dr
asam amino
aspartate dan dr
 NH_4^+

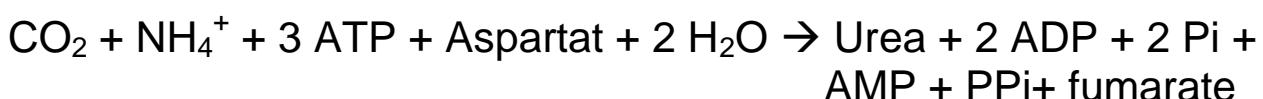
Atom C → CO_2

Prekursor urea → arginin dgn enzim *arginase* → urea & ornithine

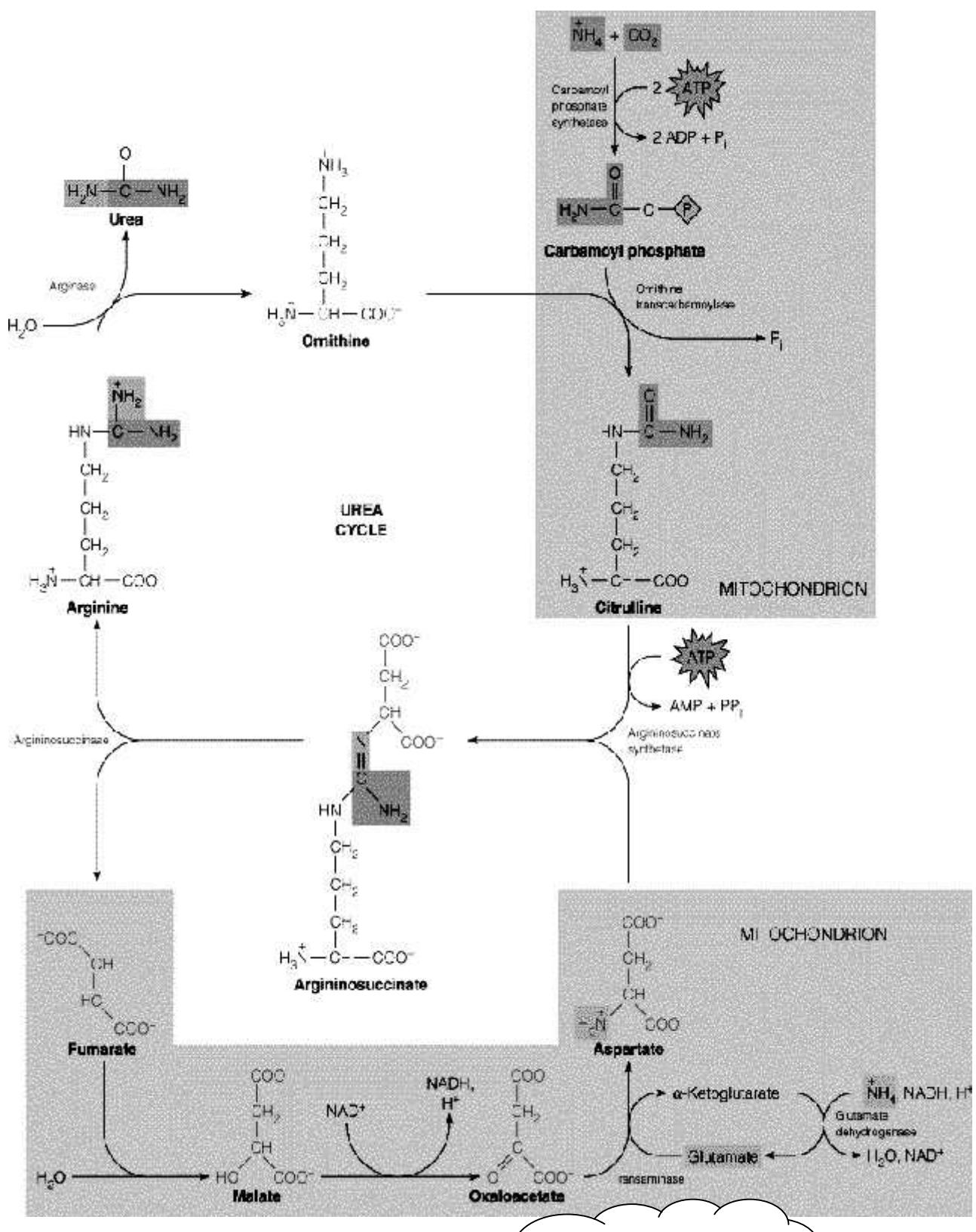
Pembentukan Carbamoyl phosphat → simpel molekul tp komplek biosintesisnya



Stoickhimotry dr sintesis urea



→ secara energetic → high cost



UREA cycle

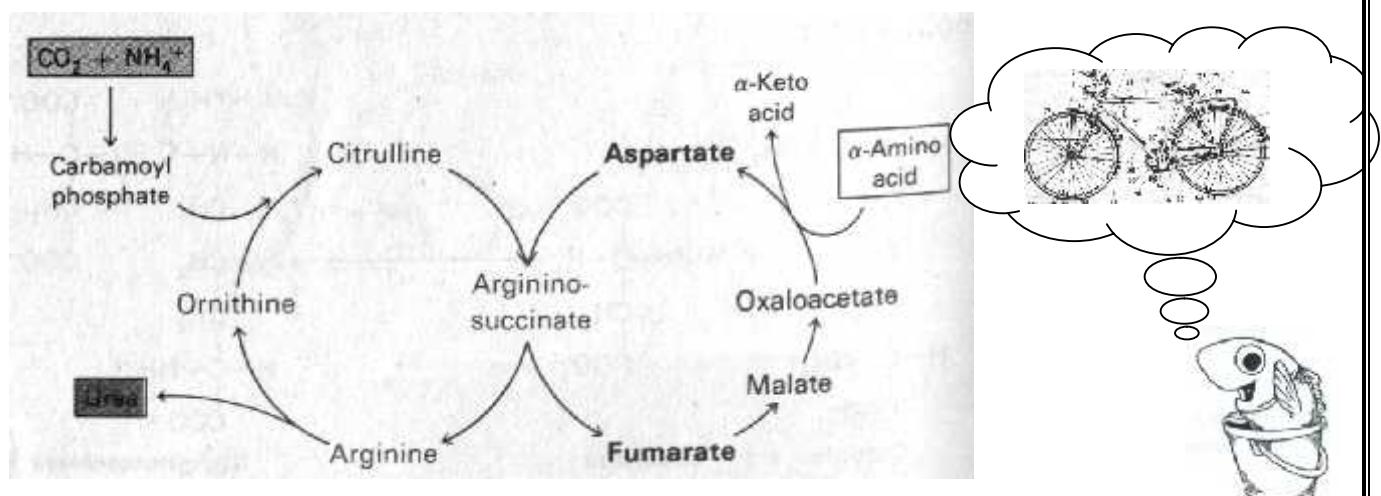


- ❖ PPi → langsung di hidrolisis shg urea cycle → 4 phosphat
- ❖ Fumarat → menghubungkan dengan TCA cycle

Fumarat → malate → OAA

OAA → mempunyai beberapa alternatif pathway

- Transaminasi mjd aspartate
- Diubah mjd glukosa dengan glukoneogenesis pathway
- Berkondensasi dgn acetyl co A → citrate
- Diubah mjd pyruvate



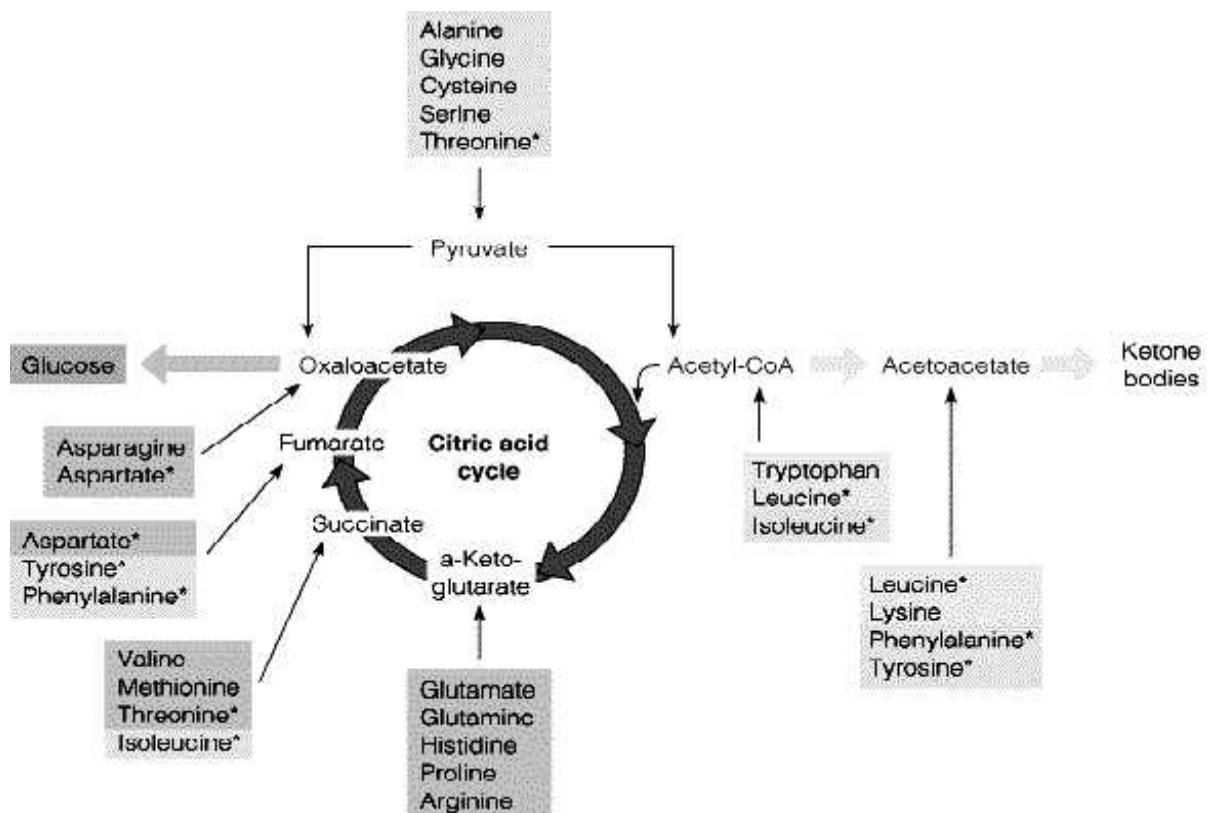
- ❖ Sintesa urea → jalur utama utk pelepasan Ammonia
- ❖ Gangguan pada salah satu tahap dr urea cycle → sngt berbahaya karena tidak ada alternatif jalur yg lain

↓
Hyperammonemia

↓
Koma, mutah² → mati

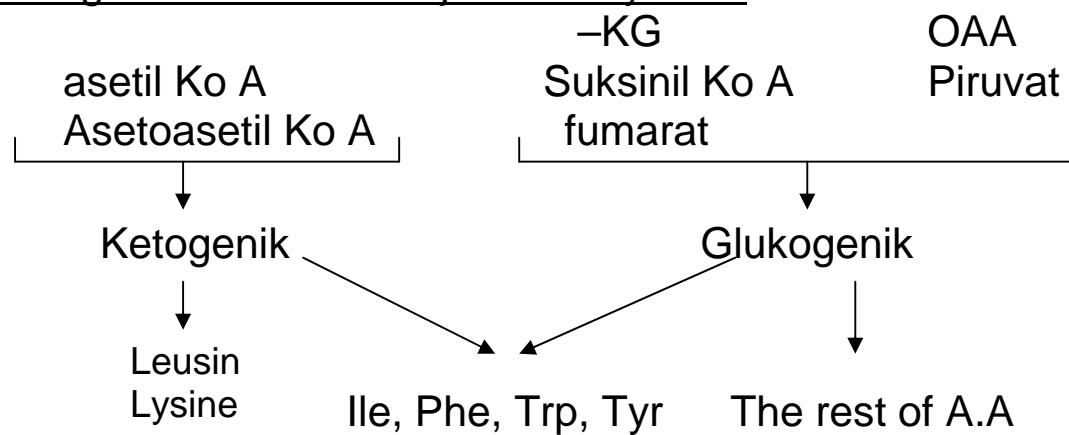
Arginosuccinase defisiensi → diet surplus arg dan low protein diet

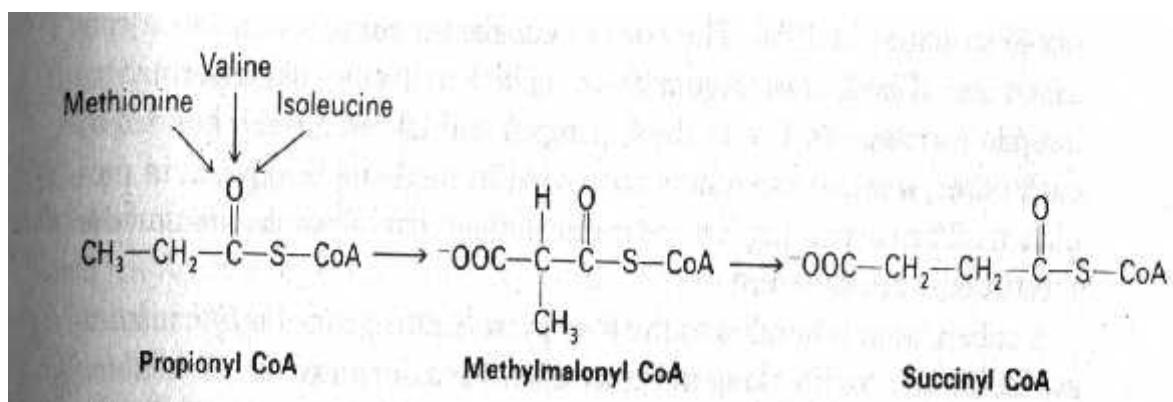
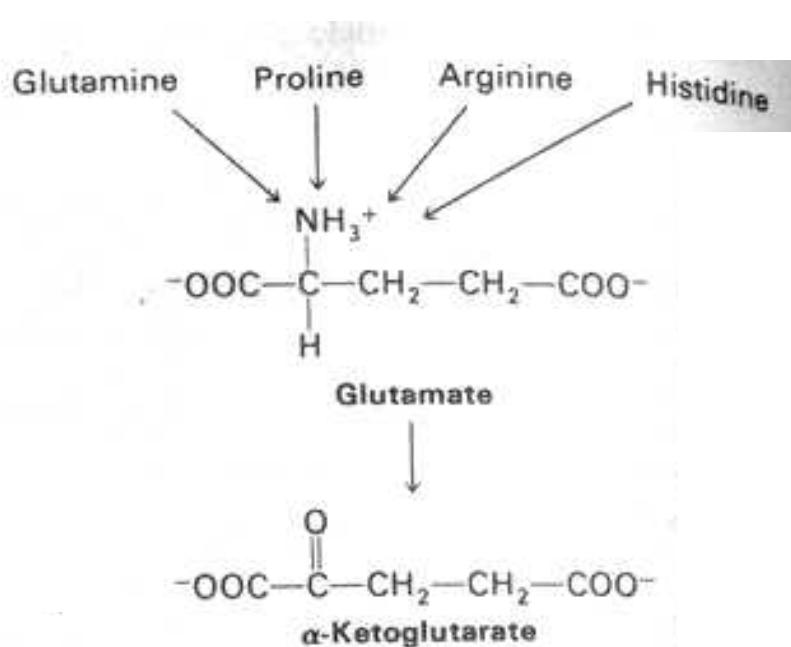
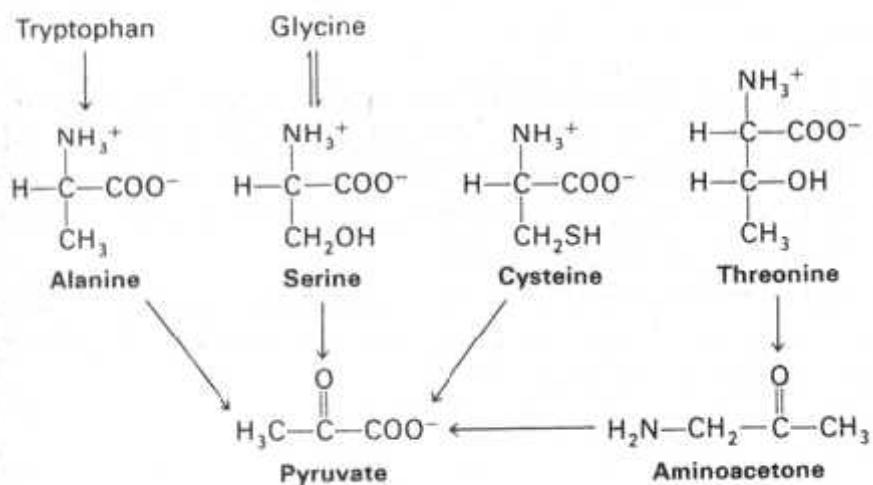
Atom C hasil degradasi Asam amino → senyawa intermediat metabolisme utama tubuh

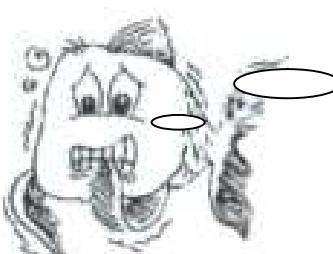
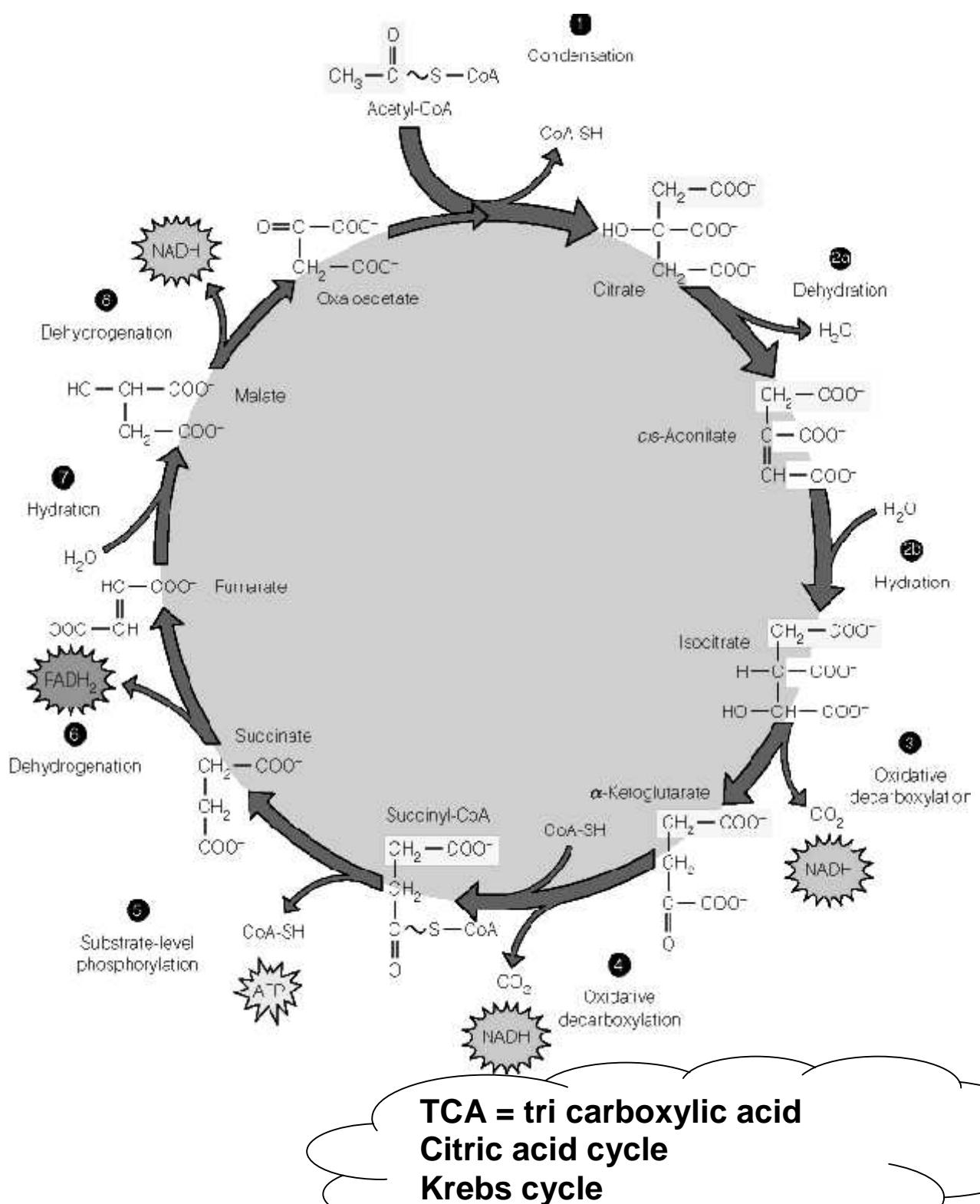


Strategi degradasi asam amino → mengubah kerangka C nya menjadi senyawa intermediete dr metabolisme primer → yang kemudian dpt diubah menjadi glukosa atau dioksidasi oleh TCA

Kerangka karbon → menjadi 7 senyawa :

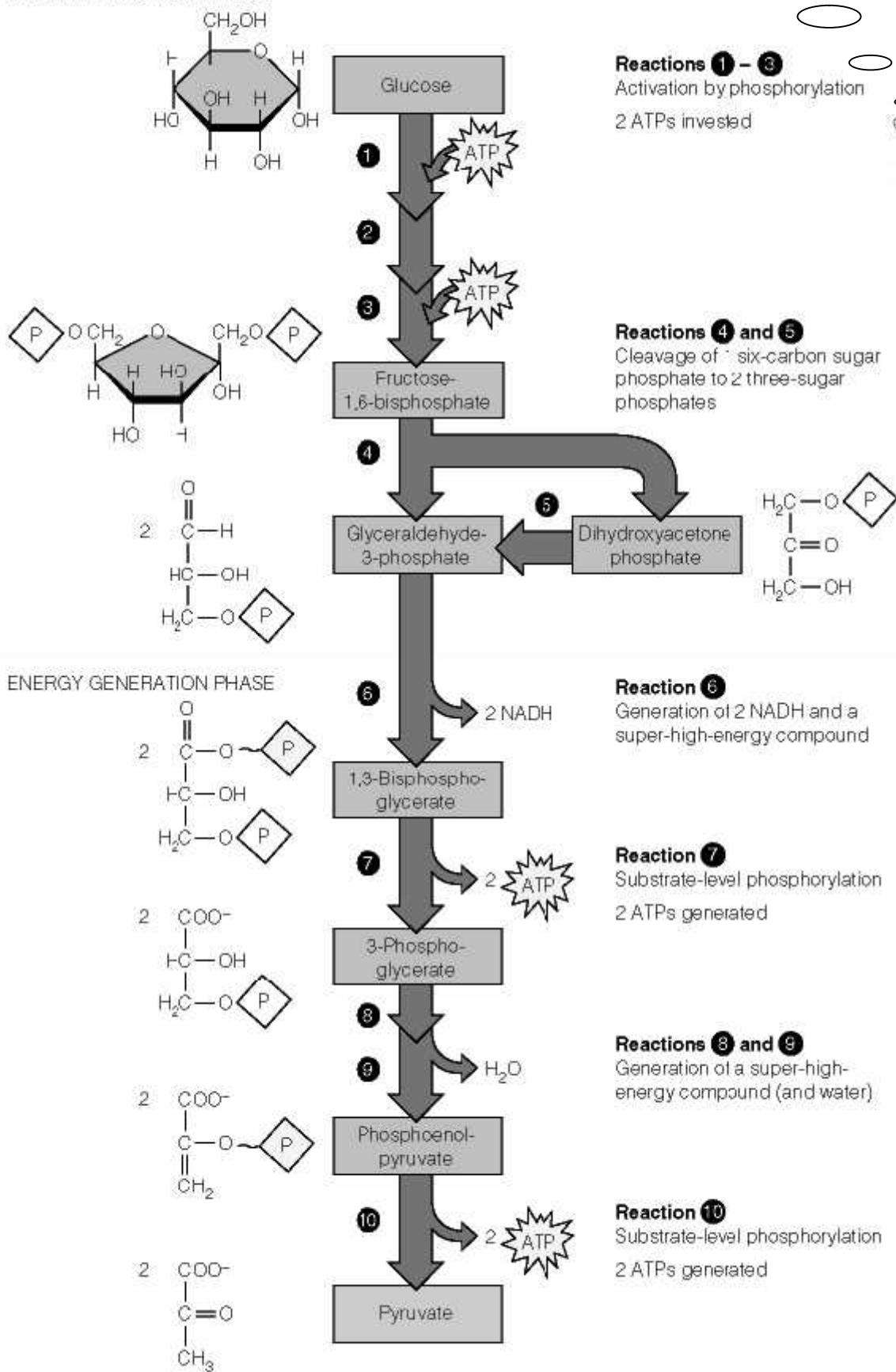






Glycolysis !!

ENERGY INVESTMENT PHASE



Reactions 1 – 3

Activation by phosphorylation
2 ATPs invested



Reactions 4 and 5

Cleavage of a six-carbon sugar phosphate to 2 three-sugar phosphates

Reaction 6

Generation of 2 NADH and a super-high-energy compound

Reaction 7

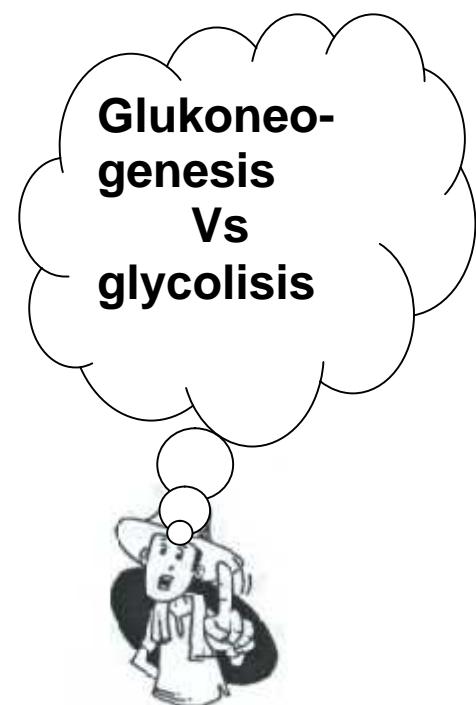
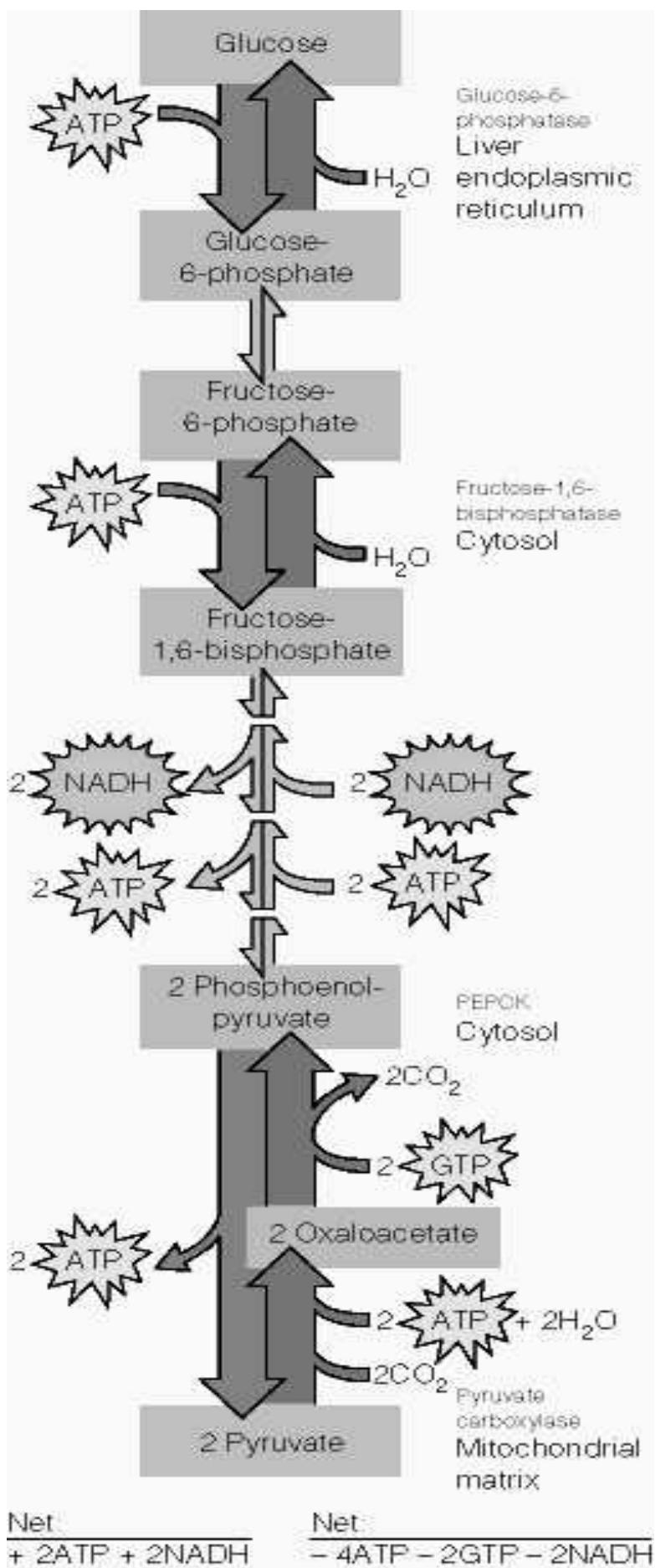
Substrate-level phosphorylation
2 ATPs generated

Reactions 8 and 9

Generation of a super-high-energy compound (and water)

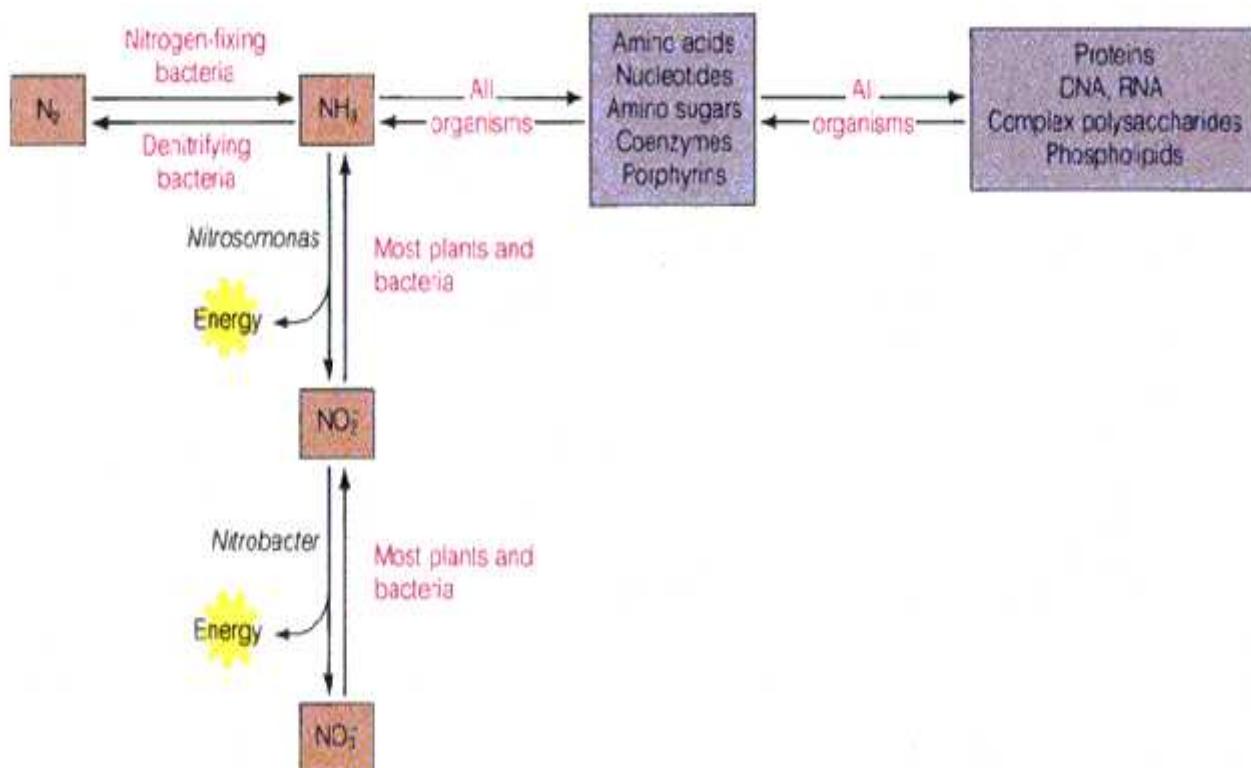
Reaction 10

Substrate-level phosphorylation
2 ATPs generated



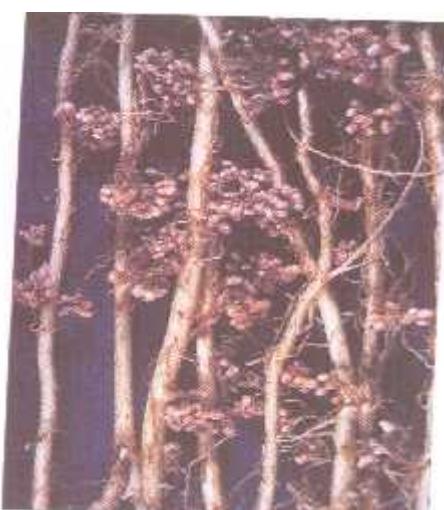
Siklus Nitrogen

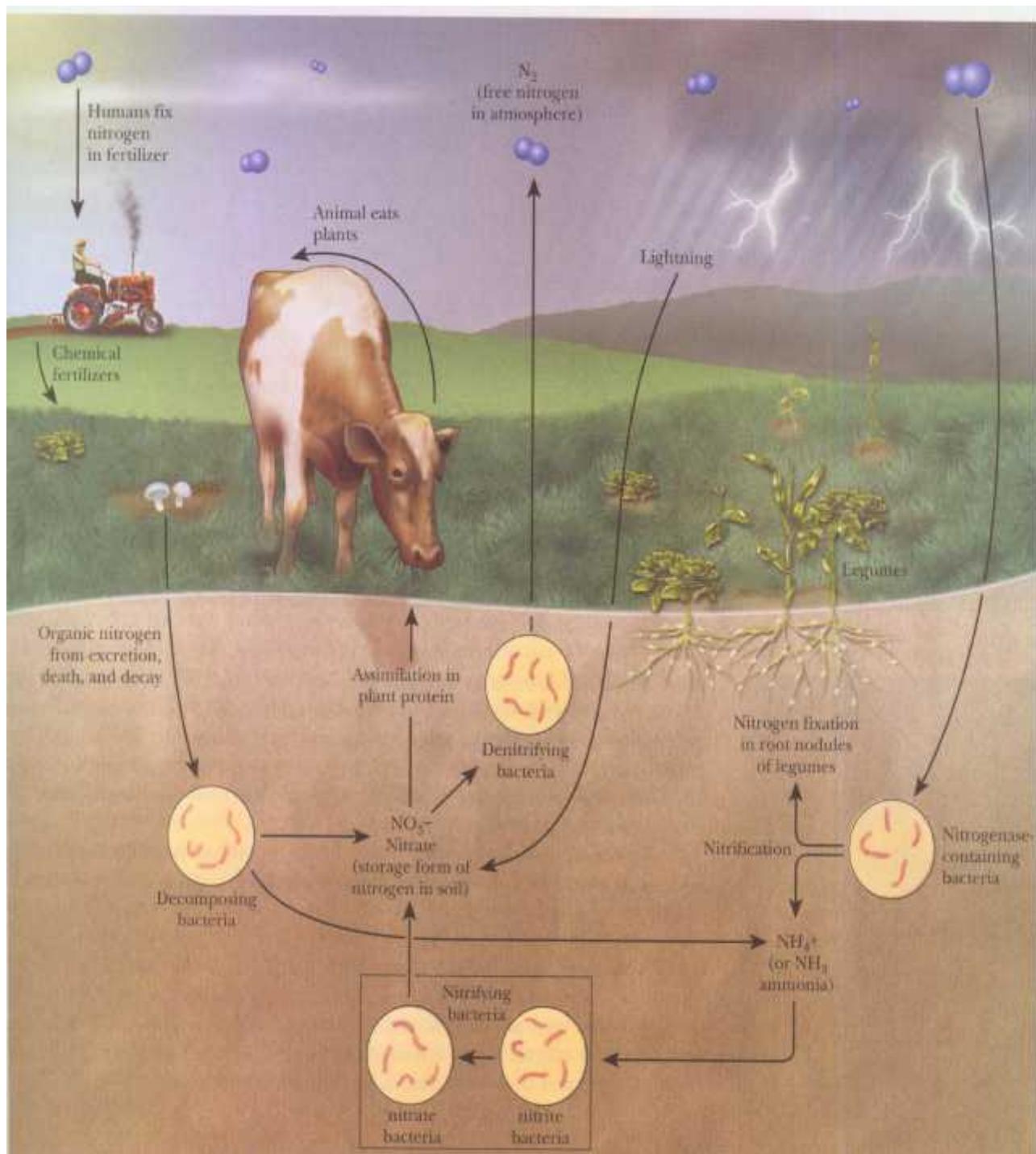
- Nitrogen adalah elemen yang esensial untuk biomolekul spt as, amino, nukleotida
- Semua organisme mampu mengubah ammonia (NH_3) menjadi substansi atau senyawa organik yang mengandung N
- Reduksi $\text{N}_2 \rightarrow \text{NH}_3$ hanya dapat dilakukan oleh mikroorganisme baik bebas atau yang memerlukan simbiose dengan tumbuhan → proses ini disebut **fiksasi nitrogen secara biologis**
- Reduksi $\text{NO}_3^- \rightarrow \text{NH}_3$: banyak ditemukan pada mikroorganisme dan tumbuhan
- Di biosfer → harus selalu dipelihara keseimbangan antara N inorganik dan N organik
- Konversi nitrogen inorganik → nitrogen organik : fiksasi nitrogen dan reduksi nitrogen
- Nitrogen organik → nitrogen inorganik : katabolisme, dan denitrifikasi
- *Nitrosomonas* mengoksidasi ammonia → nitrit
- *Nitrobacter* mengoksidasi nitrit menjadi nitrat



Fiksasi Nitrogen

- Merupakan reaksi reduksi nitrogen (N_2) menjadi ammonia (NH_3)
- Beberapa organisme yg mampu melakukan fiksasi nitrogen scr biologis: *Klebsella* dan *Azotobacter*, cyanobacteria *Rhizobium* yang bersiombiosis dengan tumbuhan leguminous
- Rhizobium akan menginfeksi akar tanaman legum → terdapat di dalam sel tumbuhan yang terinfeksi → **bakteroid**
- Fiksasi nitrogen melibatkan 2 sistem enzim :
 - **Nitrogenase** (komponen I atau protein komplek molibdenum-besi) → mengkatalisis reduksi N_2
 - **Nitrogenase reduktase** (Komponen II atau protein besi) → mengkatalisis transfer elektron dari feredoksin / flavodoksin ke nitrogenase
- Enzim-enzim yang terlibat → sangat sensitif thdp O_2
Di dalam akar tanaman → lingkungan anaerobik diperoleh dgn adanya protein **leghemoglobin** yang mengikat O_2
- Reaksi keseluruhan → pada *Klebsella pneumoniae*

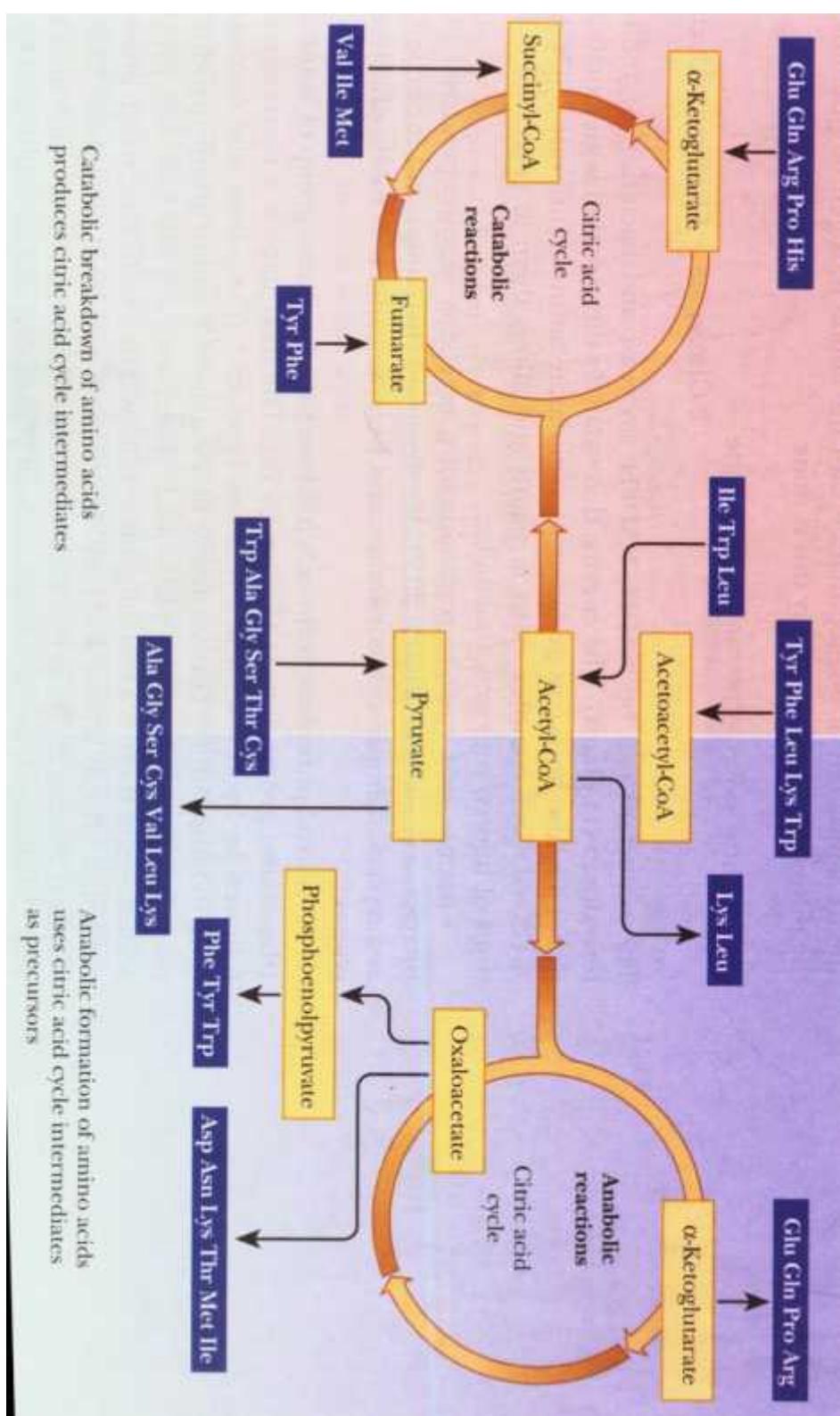




Siklus Nitrogen

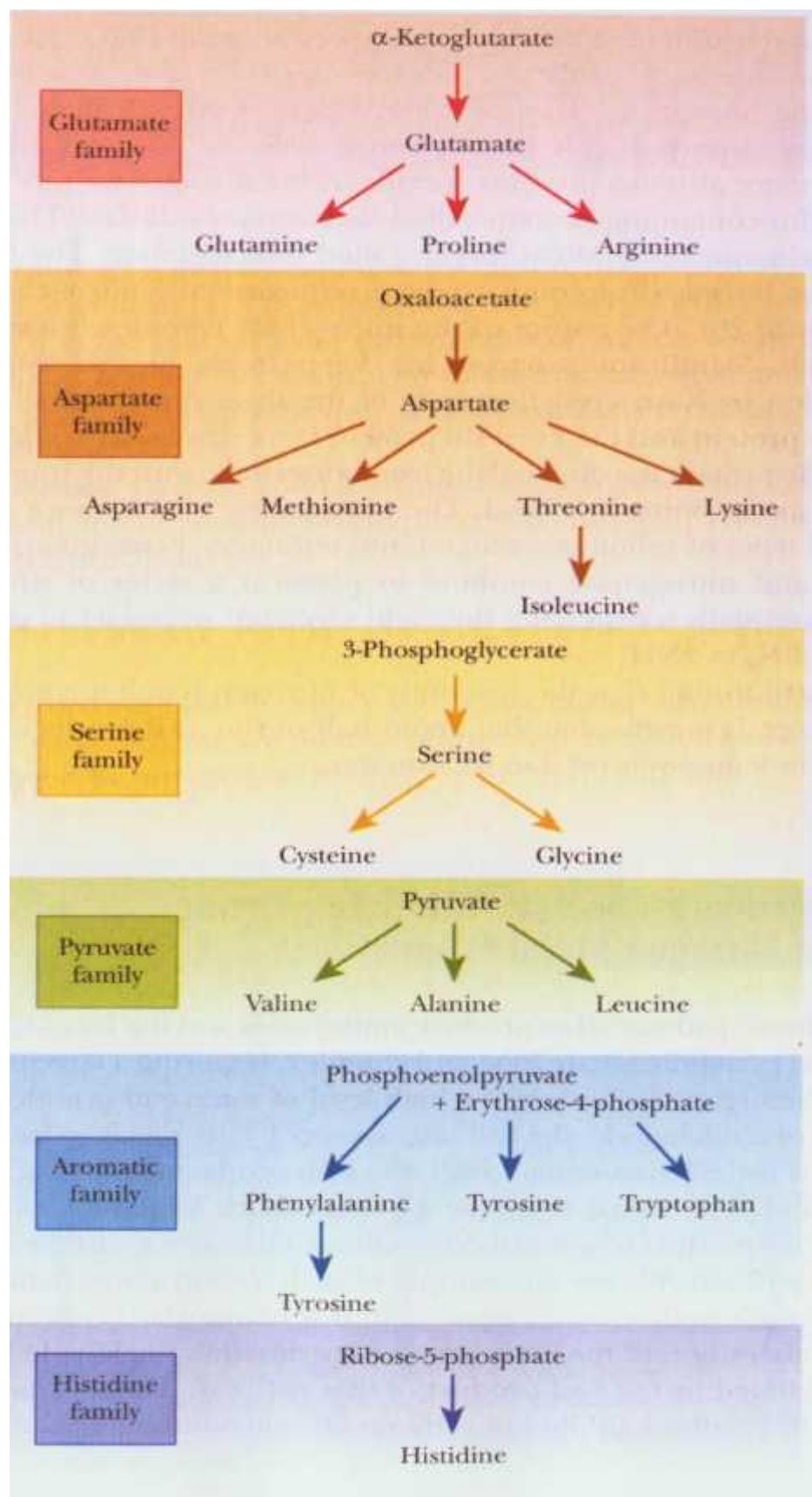


BIOSINTESIS ASAM AMINO



Catabolic breakdown of amino acids produces citric acid cycle intermediates

Anabolic formation of amino acids uses citric acid cycle intermediates as precursors



- Semua asam amino berasal dari senyawa intermediet Glikolisis, siklus asam sitrat, dan pentose phosphat pathway
- Nitrogen masuk ke dalam metabolisme melalui Glutamat dan Glutamin
- Kemampuan organisme utk mensintesis asam amino berbeda-beda
 - Bakteri dan tumbuhan → pada umumnya mampu mensintesis semua asam amino
 - Mammal → hanya seboro dari total asam amino

Asam amino esensial	Asam amino non esensial
Val, Leu, Phe, Trp, His, Met, Thr, Ile, Lys dan Arg (utk Arg → manusia hanya mampu mensintesis 2/3 dr kebutuhan)	Ala, Cys, Gly, Tyr, Asp, Glu, Gln, Pro, Ser, Asn

- Asam amino esensial harus diperoleh dari makanan

Berdasarkan prekursor nya, biosintesis asam amino dibagi menjadi 5 famili:

- | | |
|---------------------|-------------------------------------|
| - – ketoglutarat | - piruvat |
| - 3-phosphoglycerat | - fosfoenolpiruvat dan eritrose -4P |
| - Oksaloasetat | - Ribosa 5-P |

Reaksi Transaminasi telah menghasilkan

- Glutamat
- Glutamin
- Aspartat
- Asparagin
- Alanin

